

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji tentang perbandingan kinerja keuangan pada Bank Victoria Syariah dan Bank Mega Syariah periode 2017-2021. Penggunaan sampel yang berjumlah enam sampel, tiga sampel menggunakan Bank Victoria Syariah dan tiga sampel menggunakan Bank Mega Syariah dengan menggunakan pendekatan rasio. Adapun rasio yang digunakan ialah rasio profitabilitas atau rentabilitas yang diwakili oleh *Return On Asset* (ROA), rasio likuiditas/rentabilitas yang diwakili oleh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan rasio pembiayaan bermasalah yang diwakilkan oleh *Non Performing Financing* (NPF). Penelitian ini diuji menggunakan aplikasi software SPSS yang dalam analisisnya menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, Uji *Independent Sample t-test*, dan uji *Mann Whitney U-test*.

Setelah melalui beberapa tahapan dalam analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Victoria Syariah dan Bank Mega Syariah maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada rasio ROA Bank Victoria Syariah dan Bank Mega Syariah, berdasarkan hasil uji *Mann Whitney U-test* didapatkan hasil rasio ROA menunjukkan Sig. (2-tailed) sebesar 0,378 dimana angka tersebut jauh dari 0,05 artinya dapat dikatakan bahwa H_0 diterima yakni tidak ada perbedaan yang signifikan pada rasio *Return On Asset* atau (ROA) pada kinerja keuangan antara Bank Victoria Syariah dan Bank Mega Syariah. Hasil *mean rank* menunjukkan bahwa rasio ROA Bank Victoria Syariah 0,22% lebih kecil jika dibandingkan dengan *mean rank* ROA Bank Mega Syariah 1.61%, artinya Bank Mega Syariah lebih besar mengalami risiko profitabilitas.
2. Pada rasio FDR Bank Victoria Syariah dan Bank Mega Syariah, berdasarkan hasil uji *Independent Sample t-Test* didapatkan hasil untuk rasio FDR dengan Sig. (2-tailed) sebesar $0,063 > 0,05$ artinya dapat dikatakan H_1 diterima

yakni adanya perbedaan tingkat *Financing Deposite Ratio* atau FDR antara Bank Victoria Syariah dan Bank Mega Syariah. Hasil *mean rank* menunjukkan bahwa rasio FDR Bank Victoria Syariah 77,16% lebih kecil jika dibandingkan dengan *mean rank* FDR Bank Mega Syariah 84,91%, artinya Bank Mega Syariah lebih besar mengalami risiko likuiditas.

3. Pada rasio NPF Bank Victoria Syariah dan Bank Mega Syariah, berdasarkan hasil uji *Independent Sample t-Test* didapatkan hasil untuk rasio NPF dengan Sig. (2-tailed) sebesar $0,077 > 0,05$ artinya dapat dikatakan H_1 diterima yakni adanya perbedaan tingkat *Non Performing Financing* atau NPF antara Bank Victoria Syariah dan Bank Mega Syariah. Hasil *mean rank* menunjukkan bahwa rasio NPF Bank Victoria Syariah 3,67% lebih besar jika dibandingkan dengan *mean rank* NPF Bank Mega Syariah 2,06%, artinya Bank Victoria Syariah lebih besar mengalami risiko pembiayaan bermasalah.

Dari hasil pengujian yang telah disebutkan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara parsial pada rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF). Rasio *Return On Asset* (ROA) tidak terdapat perbedaan yang signifikan, serta terdapat perbedaan yang signifikan pada ketiga rasio kinerja keuangan tersebut antara Bank Victoria Syariah dan Bank Mega Syariah secara simultan. Kesimpulan dari hasil seluruh uji dan analisis data yang sudah dilakukan maka Bank Mega Syariah memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan Bank Victoria Syariah.

B. Saran

Penelitian ini menyarankan beberapa hal terkait penelitian ini yang masih memiliki banyak kekurangan dari hasil penelitian dan pembahasannya, antara lain:

1) Bagi peneliti selanjutnya

Di dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dikarenakan keterbatasan penulis, yaitu

penulis hanya mengutamakan rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA), asio likuiditas/*Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Rasio Pembiayaan Bermasalah/*Non Performing Financing* (NPF), penulis hanya menggunakan tiga rasio penelitian sehingga tidak cukup untuk menilai secara keseluruhan.

2) Bagi perusahaan

Di harapkan kedua bank dapat tetap menjaga dan memitigasi risiko keuangan masing-masing agar dapat meminimalisir kerugian sehingga tidak memperbesar cadangan kerugian penurunan nilai dan kualitas pembiayaan semakin baik.

3) Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca, serta dapat menambah rujukan atau referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian tentang risiko keuangan pada perbankan syariah.